

Dokumen Kurikulum

Program Studi Sarjana

Ilmu Kesejahteraan Sosial

Tahun Kurikulum 2024

Lembar Pengesahan

Dokumen Kurikulum

Program Studi Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial

Tahun Kurikulum 2024

Jatinangor, 18 Juli 2025

Kepala Departemen
Ilmu Kesejahteraan Sosial,



Prof. Binahayati Rusidi, MSW, Ph.D.
NIP.

Ketua Program Studi Sarjana
Ilmu Kesejahteraan Sosial,



Dr. Rudi Saprudin Darwis, S.Sos., M.Si.
NIP. 196902281998021001

Kata Pengantar

Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial

Alhamdulillah, atas ijin dan perkenan Allah SWT Program Studi Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjadjaran dapat menyelesaikan penyusunan dokumen kurikulum tahun 2024. Kurikulum tahun 2024 ini disusun untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan Pendidikan pada jenjang sarjana sebagai jenjang persiapan menempuh Pendidikan profesi pekerja sosial. Penyesuaian ini dilakukan terutama pada mata kuliah praktikum yang menjadi tidak berorientasi melakukan intervensi karena praktik intervensi akan dilakukan pada jenjang Pendidikan profesi pekerja sosial. Perubahan tersebut berpengaruh pula terhadap alur penyelenggaraan mata kuliah pada Semester III sampai dengan Semester VIII. Kurikulum 2024 ini diterapkan mulai dari mahasiswa Angkatan 2023 yang akan menjadi Angkatan pertama yang menempuh Pendidikan profesi pekerja sosial.

Ucapan terima kasih diucapkan kepada seluruh dosen Departemen Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjadjaran yang telah mencurahkan pikirannya untuk penyusunan kurikulum tahun 2024 ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada alumni, mahasiswa, dan lembaga mitra yang telah memberikan pandangan dan pemikiran dalam penyusunan kurikulum tahun 2024. Perubahan kurikulum Pendidikan sarjana ilmu kesejahteraan sosial diharapkan akan memberikan landasan yang kuat bagi mahasiswa yang akan menempuh Pendidikan profesi.

Jatinangor, 15 Juli 2025

Ketua Program Studi



Dr. Rudi Saprudin Darwis, S.Sos., M.Si.
NIP. 19690228199802001

Sambutan

Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Sosial

Puji dan syukur kami sampaikan ke hadirat Allah SWT., karena berkat rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya Program Studi Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran dapat menyelesaikan penyusunan dokumen kurikulum tahun 2024 yang berbasis *Outcome Based Education* (OBE).

Dinamika, kebutuhan, perubahan dan tantangan bidang kesejahteraan sosial di Indonesia dan dunia internasional membutuhkan sumber daya manusia lulusan bidang kesejahteraan sosial. Karenanya dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi keilmuan, keterampilan komunikasi, kemampuan berkolaborasi, kemampuan berinovasi, kematangan psikologis serta memiliki kepedulian tinggi terhadap tercapainya kesejahteraan dan keadilan sosial. Kurikulum pendidikan berbasis kompetensi yang diterapkan pada program sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang sejalan dengan tujuan, visi dan misi program studi. Sebagai entitas yang berurusan dengan pengembangan dan pembinaan karir sumber daya dosen, Departemen Kesejahteraan Sosial berkomitmen dan terus berupaya meningkatkan kapasitas dosen agar dapat menjalankan peran sentralnya dalam proses pembelajaran yang efektif, efisien, berbasis bukti dan adil.

Jatinangor, 18 Juli 2025

Kepala Departemen



Prof. Binahayati Rusidi, MSW, Ph.D.

NIP. 19681017 199403 2 002

Tim Penyusun

1. Nama : Prof. Binahayati Rusidi, MSW, Ph.D
NIDN : 0017106802
Jabatan : Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Sosial
2. Nama : Dr. Rudi Saprudin Darwis, S.Sos., M.Si.
NIDN : 0008026901
Jabatan : Ketua Program Studi S1 Ilmu Kesejahteraan Sosial
3. Nama : Dr. Budi Muhammad Taftazani, S.Sos. MPSSp
NIDN : 0013058111
Jabatan : Anggota
4. Nama : Dr. Meilany Budiarti Santoso, S.Sos., SH., M.Si.
NIDN : 0013058111
Jabatan : Anggota
5. Nama : Sahadi Humaedi, S.Sos.M.Si.
NIDN : 0017087910
Jabatan : Anggota
6. Nama : Wandu Adiansyah, S.Sos., M.Si.
NUPTK : 4348771672130303
Jabatan : Anggota
7. Nama : Dyana Chusnul Jatnika, S.Sos., MSW.
NUPTK : 6134772673230293
Jabatan : Anggota

Daftar Isi

Lembar Pengesahan	2
Kata Pengantar Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial	3
Sambutan Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Sosial	4
Tim Penyusun	5
Daftar Isi	6
Identitas Program Studi	7
A. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	8
B. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	9
C. Rumusan Tujuan dan Visi Keilmuan Program Studi	12
D. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	13
E. Penetapan Bahan Kajian dan Matriks Keterkaitan dengan CPL	14
F. Susunan Mata Kuliah (MK) dan Bobot SKS	19
G. Matrik, Peta Kurikulum, dan Masa Tempuh	39
H. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	42
I. Profil Dosen Pengajar	43

Identitas Program Studi

- a. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Padjadjaran
- b. Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- c. Nama Program : Ilmu Kesejahteraan Sosial
- d. Akreditasi : Unggul
- e. Jenjang Pendidikan : Sarjana
- f. Gelar Lulusan : S.Kesos.
- g. Visi dan Misi Program Studi

1) Visi

Visi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Unpad adalah “Pada tahun 2026 menjadi pengelola pendidikan tinggi pekerjaan sosial yang mampu bersaing di tingkat regional dan internasional dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbasiskan kewirausahaan sosial”.

2) Misi

- a) Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum pendidikan tinggi pekerjaan sosial yang berbasis kompetensi, antisipatif terhadap perkembangan permasalahan dan kebutuhan di tingkat nasional maupun regional.
- b) Menyelenggarakan Proses Belajar Mengajar (PBM) bagi mahasiswa dengan terus mengembangkan metodologi pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan kurikulum pendidikan tinggi yang dikembangkan.
- c) Mengembangkan berbagai kegiatan penelitian yang merespon terhadap tantangan dan kebutuhan masyarakat di tingkat nasional dan regional.
- d) Mengembangkan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada kekuatan dan potensi lokal untuk menjawab tantangan global yang dihadapi oleh masyarakat.
- e) Melaksanakan manajemen pendidikan dengan menerapkan prinsip penjaminan mutu (*quality assurance*).
- f) Membina kerjasama dengan lembaga pendidikan dan lembaga pelayanan sosial di tingkat nasional dan internasional untuk mendukung peningkatan kualitas pengajaran, sekaligus pembaharuan informasi dalam pelaksanaan pelayanan sosial.
- g) Mengembangkan jiwa kewirausahaan sosial bagi mahasiswa, baik melalui kegiatan kurikuler (praktikum) maupun ekstrakurikuler (kegiatan Program Kreatifitas Mahasiswa/PKM, dan kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan).

A. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Setelah diterbitkan kebijakan pembelajaran MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) Program Studi Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran memberlakukan Kurikulum Tahun 2020 sebagai landasan dalam penyelenggaraan pembelajaran MBKM. Namun seiring perjalanan penyelenggaraan MBKM, Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial menemukan perlunya dilakukan penyesuaian dalam pengelolaan pembelajaran agar dapat memenuhi tuntutan kebijakan pembelajaran MBKM. Oleh karena itu, pada Tahun 2022 dilakukan penyesuaian kurikulum 2020 melalui kegiatan evaluasi kurikulum melalui kegiatan lokakarya secara internal dengan para pemangku kepentingan di tingkat fakultas maupun pemangku kepentingan di tingkat eksternal dengan alumni, asosiasi pendidikan, asosiasi profesi, dan lembaga mitra program studi.

Evaluasi kurikulum melalui lokakarya tersebut memberikan beberapa rekomendasi yang lebih banyak berkaitan dengan penyelenggaraan perkuliahan dan materi pembelajaran mata kuliah. Rekomendasi tersebut menyebabkan program studi perlu melakukan penyesuaian pada penyelenggaraan beberapa mata kuliah sesuai dengan materi mata kuliah yaitu perubahan posisi mata kuliah dalam semester, serta tidak merubah nomenklatur mata kuliah maupun menambah atau mengurangi mata kuliah. Namun demikian, konversi mata kuliah yang dilakukan dalam pembelajaran MBKM menuntut program studi untuk menambahkan mata kuliah *soft skill* yang disediakan oleh pihak Universitas Padjadjaran sebagai mata kuliah konversi terhadap capaian pembelajaran mahasiswa dalam program MBKM.

Selanjutnya, seiring dengan menguatnya tuntutan untuk penyelenggaraan pendidikan profesi pekerja sosial di Indonesia sebagai mandat dari Undang-Undang nomor 14/2019 tentang Pekerja Sosial sebagai program pendidikan yang berada pada jenjang ke-7 menurut jenjang KKNi (Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia) maka Asosiasi Pendidikan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial Indonesia (APKPSI) menetapkan bahwa Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) jenjang pendidikan sarjana perlu disesuaikan kembali menjadi jenjang pendidikan yang menghasilkan sarjana kesejahteraan yang mempersiapkan calon mahasiswa untuk jenjang pendidikan profesi.

Menyesuaikan dengan kebijakan APKPSI maka pada Tahun 2024 program studi melakukan evaluasi dan lokakarya peninjauan kurikulum 2022 dan menyusun kurikulum 2024 yang akan menghasilkan sarjana kesejahteraan sosial yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan profesi pekerja sosial. Mengingat tenggat waktu penyelenggaraan pendidikan profesi pekerja sosial maka kurikulum 2024 diberlakukan penerapannya mulai mahasiswa Angkatan tahun 2023. Secara bertahap setiap tahun program studi menyelenggarakan pembahasan materi pembelajaran secara internal baik diantara dosen pengampu mata kuliah serumpun maupun dengan seluruh dosen pada Departemen Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Hal sangat mendasar dari perubahan kurikulum pada jenjang pendidikan sarjana adalah pengalihan profil lulusan sebagai pekerja sosial menjadi profil lulusan jenjang pendidikan profesi pekerja sosial. Untuk itu, lulusan pada jenjang sarjana diberi penguatan kompetensi yang bersifat umum untuk pendidikan ilmu kesejahteraan yang tetap disertai dengan penguatan kompetensi kewirausahaan sosial. Kualifikasi lulusan program studi ilmu kesejahteraan sosial disesuaikan dengan ketetapan APKSI sebagai peneliti, pengelola program layanan, dan pendamping pembangunan, serta ditambahkan oleh program studi sebagai socialworkpreneur.

Evaluasi terhadap penyelenggaraan kurikulum 2024 akan dilaksanakan secara bertahap yaitu setiap tahun akan ditinjau materi kajian untuk pembelajaran setiap mata kuliah serta materi mata kuliah praktikum yang secara khusus memberikan penguatan pada kemampuan dalam penerapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Evaluasi dilakukan terhadap kesiapan mata kuliah mendukung mahasiswa untuk menempuh pendidikan profesi pekerja sosial dan mendukung pencapaian profil lulusan pendidikan sarjana kesejahteraan sosial.

B. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

1. Landasan Filosofis

Kurikulum yang disusun bersifat responsif terhadap perubahan karena pendidikan kesejahteraan sosial dilaksanakan untuk merespon kebutuhan sumber daya kesejahteraan sosial yang kompeten dalam penyelenggaraan sistem kesejahteraan sosial di Indonesia yang efektif dan berdampak. Mengingat keberadaan, kebutuhan dan tantangan serta peluang pembangunan sektor kesejahteraan sosial menjadi bagian yang integral dalam pembangunan masyarakat dalam masa kini dan masa mendatang, kurikulum pendidikan kesejahteraan sosial harus mampu beradaptasi, mengantisipasi dan merespon kebutuhan masyarakat terkait kesejahteraan sosial. Karenanya mata kuliah, sistem pembelajaran dan sistem penilaiannya mempertimbangkan dan menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat yang dinamis dalam jangka panjang untuk memastikan lulusannya dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Kompetensi untuk dapat berperan dalam masyarakat revolusi 4.0 dan masyarakat 5.0 mendapat perhatian dalam kurikulum. Selain itu, kurikulum juga disusun untuk memungkinkan terjadinya pembelajaran yang fleksibel, mudah diadaptasi dan diperbaharui serta menjadi pendorong transformasi sosial.

Landasan filosofis berikutnya adalah keseimbangan antara penguasaan kompetensi dan karakter peserta didik. Kurikulum program studi kesejahteraan sosial diarahkan untuk membangun kompetensi profesional sarjana kesejahteraan sosial yang mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai/etika praktik pekerjaan sosial. Kurikulum juga menekankan

pemahaman mengenai realitas sosial serta dinamikanya serta pendidikan karakter sebagai insan akademik, warga masyarakat dan warga negara yang berdaya, bertanggungjawab dan berdedikasi untuk memberikan kontribusi profesional dan sosialnya untuk kebermanfaatan masyarakat dan bahkan dunia. Karenanya kurikulum mengintegrasikan pembelajaran yang tidak hanya membangun kompetensi keilmuan (hard skills) tetapi juga keterampilan kepribadian dan perilaku (soft skills) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi kehidupan melalui penguasaan kompetensi intra-disiplin, multi-disiplin, intrakurikuler, dan ekstra kurikuler.

Kurikulum program studi kesejahteraan membangun kompetensi peserta didik dengan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student-centered learning). Dengan demikian pembelajaran akan difokuskan untuk membangun kompetensi capaian pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran yang aktif dan aplikatif yang menekankan penggunaan pembelajaran untuk pemecahan masalah, pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan kasus.

Kurikulum program studi kesejahteraan sosial juga dilandasi filosofi pembelajaran yang menghargai keragaman. Meskipun pendidikan ditujukan untuk mencapai berbagai kompetensi akhir yang terstandar dan bersifat universal, kurikulum juga menyadari keragaman minat, kemampuan belajar dan latar belakang sosial para mahasiswa yang perlu diperhatikan dan difasilitasi agar proses dan hasilnya optimal. Kurikulum memberikan keleluasaan bagi para peserta didik untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai minatnya melalui beragam mata kuliah pilihan, keleluasaan memperdalam peminatan riset, keragaman pilihan jenis tugas akhir, dan pertukaran mahasiswa, magang/internship, dan sebagainya. Pembelajaran juga mengkombinasikan asistensi personal untuk peserta didik yang membutuhkannya.

2. Landasan Sosiologis

Kurikulum pendidikan kesejahteraan sosial memperhatikan baik dinamika global dan kondisi keberagaman sosial Indonesia yang mempengaruhi kondisi kesejahteraan sosial di masyarakat melalui beberapa pendekatan. Dinamika global diperhatikan dalam penyusunan kurikulum dengan 3 pertimbangan. Pertama penyusunan kurikulum dilakukan melalui inspirasi/pembandingan belajar (benchmarking) kurikulum pendidikan kesejahteraan sosial di negara-negara maju seperti Australia, Amerika Serikat, dan Malaysia. Kedua penyusunan kurikulum memperhatikan standar pendidikan dan praktik kesejahteraan sosial di tingkat regional ASEAN dan global (International Association School of Social Work dan International Federation of Social Workers). Ketiga, mengintegrasikan dinamika dan isu-isu global dalam pembelajaran untuk membangun wawasan internasional peserta didik seperti dampak perubahan iklim terhadap

kesejahteraan sosial, terorisme, hak asasi manusia, teknologi digital dan sebagainya.

Kondisi keragaman sosial Indonesia dari aspek budaya, agama, etnis, ras dan kewilayahan. Berbagai kekuatan dan tantangan budaya, ekonomi, geografis dan kebijakan yang dimiliki Indonesia serta dampaknya terhadap keadilan dan kesejahteraan sosial mendapatkan porsi yang substansial dalam kurikulum karena menjadi konteks untuk implementasi profesi pekerja sosial. Selanjutnya Pengembangan kompetensi dan sensitivitas budaya menjadi bagian penting dalam kurikulum pendidikan kesejahteraan sosial agar relevan dengan kebutuhan masyarakat. Demikian juga penguatan sensitivitas dan keberfihakan untuk peduli dan mampu berperan dalam pemecahan masalah atau pemenuhan kebutuhan kelompok atau masyarakat rentan atau marginal secara sosial ekonomi yang masih mengemuka di Indonesia mendapat perhatian penting dalam proses pembelajaran.

3. Landasan Psikologis

Kurikulum pendidikan kesejahteraan sosial disusun secara terstruktur untuk mencapai kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang sejalan dengan tercapainya tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi program studi. Pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya yang diarahkan untuk mendukung pengembangan intelektual, emosi, sosial, motivasi serta kematangan psikologis peserta didik. Pendekatan pembelajaran yang berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan psikologis dan kognitif peserta didik (berjenjang) yang memungkinkan mereka menganalisa, mengevaluasi serta menyusun ide atau solusi baru atas suatu permasalahan. Karenanya kurikulum dirancang untuk mendorong mahasiswa untuk secara kritis memecahkan permasalahan-permasalahan dan menerapkan pengetahuan secara kompleks melalui pengembangan kemampuan komunikasi, kolaborasi, kapasitas penilaian dan berfikir kritis.

4. Landasan Historis

Kurikulum program studi kesejahteraan sosial disusun untuk dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya yaitu era revolusi 4.0 dan masyarakat 5.0. Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi dipertimbangkan dalam penyusunan kurikulum, terutama dalam bahan ajar seperti teknologi digital untuk kesejahteraan sosial atau digitalisasi layanan kesejahteraan sosial, proses pembelajaran dan teknik pembelajaran yang berbasis teknologi digital, termasuk pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI).

5. Landasan Yuridis

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta system penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum dijelaskan di bawah ini:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301), sebagaimana telah dicabut sebagian dengan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6842);
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1957, tentang Pendirian Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1422);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5720);
- g. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Padjadjaran Nomor 7/UN6.MWA/KEP/2024 Tahun 2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Padjadjaran Periode Tahun 2024-2029;
- h. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 19 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Di Universitas Padjadjaran;
- i. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Program Pendidikan Sarjana di Universitas Padjadjaran;
- j. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 26 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran;
- k. Peraturan Rektor Unpad Nomor 2 tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan Rektor UNPAD Nomor 22 tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Program Pendidikan Sarjana di Universitas Padjadjaran.

C. Rumusan Tujuan dan Visi Keilmuan Program Studi

1. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan

Tujuan penyelenggaraan pendidikan program studi sarjana ilmu kesejahteraan sosial adalah menghasilkan sarjana kesejahteraan sosial calon pekerja sosial yang menguasai nilai dan prinsip, pengetahuan, dan keterampilan intervensi pekerjaan sosial serta mampu melakukan penelitian di bidang pekerjaan sosial, mengelola program layanan sosial, melakukan pendampingan program pembangunan, dan melakukan wirausaha pekerjaan sosial.

2. Visi Keilmuan Program Studi

Menjadi pusat pengembangan ilmu kesejahteraan sosial yang unggul dan transformatif dalam mempersiapkan calon pekerja sosial dengan berbasis nilai kewirausahaan sosial untuk mewujudkan kemandirian, keadilan sosial, dan keberlanjutan kehidupan masyarakat

D. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1. Profil Lulusan

Profil lulusan program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjadjaran mengacu pada profil lulusan yang telah disepakati dalam asosiasi pendidikan dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Asosiasi Pendidikan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial Indonesia (APKPSI) Nomor: 004/APKPSI/SK/V/2025. Lulusan program studi sarjana ilmu kesejahteraan sosial mampu menjalankan peran sebagai:

- a. Peneliti dalam bidang pekerjaan sosial.
- b. Pengelola program layanan sosial.
- c. Pendamping pembangunan.
- d. Socialworkpreneur.

Profil Socialworkpreneur merupakan profil penciri program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjadjaran yang mengembangkan disiplin pekerjaan sosial berbasis kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Lulusan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mampu menunjukkan sikap dan perilaku yang peduli, bertanggung jawab, disiplin serta kepemimpinan yang didasarkan kepada ketakwaan kepada Tuhan YME, nilai kemanusiaan dan etika pekerjaan sosial.
- b. Mampu berpikir kreatif dan berinovasi dalam penyelenggaraan pelayanan sosial.
- c. Menguasai konsep teoritis pekerjaan sosial, permasalahan sosial, teknologi intervensi, serta kebijakan terkait dengan keberfungsian sosial dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
- d. Mampu menggambarkan bentuk organisasi pelayanan kemanusiaan serta proses pengelolaan layanan sosial.

- e. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan potensi secara kritis untuk menyusun rencana penanganan masalah dengan landasan keberagaman, keadilan sosial, dan hak asasi manusia
- f. Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan mengkomunikasikannya secara verbal dan tertulis berdasarkan tata cara dan etika ilmiah
- g. Mampu mempraktikkan teknologi intervensi pekerjaan sosial dengan individu dan kelompok pada tahap assessment, intervensi, dan evaluasi yang berlandaskan prinsip, nilai dan etika pekerjaan sosial.
- h. Mampu mempraktikkan teknologi intervensi pekerjaan sosial dengan komunitas pada tahap assessment, intervensi, dan evaluasi yang berlandaskan prinsip, nilai dan etika pekerjaan sosial.
- i. Mampu menentukan dan merancang intervensi pekerjaan sosial pada suatu bidang praktik pekerjaan sosial tertentu.
- j. Mampu bekerja mandiri maupun bekerja dalam tim secara optimal serta melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan orang-orang yang berada di bawah tanggung jawabnya.

E. Penetapan Bahan Kajian dan Matriks Keterkaitan dengan CPL

1. Bahan Kajian

Bahan kajian yang dipelajari di Program Studi S1 Ilmu Kesejahteraan akan memberikan dasar pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam bidang pekerjaan sosial. Bahan kajian yang disajikan memungkinkan setiap mahasiswa untuk mempelajari berbagai pengetahuan dan teknik agar siap menjalankan peran-peran sesuai profil lulusan serta melanjutkan ke jenjang pendidikan profesi pekerja sosial. Bahan kajian yang dibelajarkan pada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial terdiri dari:

- a. Dasar-dasar ilmu sosial dan humaniora,
- b. Teori dan praktik pekerjaan sosial,
- c. Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial,
- d. Organisasi dan sistem kesejahteraan sosial,
- e. Kesejahteraan sosial dan inovasi sosial, dan
- f. Penelitian pekerjaan sosial.

Mata kuliah yang terdapat dalam setiap bahan kajian dirumuskan dalam suatu kaitan yang membangun kompetensi sesuai ruang lingkup bahan kajian. Capaian dari setiap bahan kajian akan mengisi penguasaan kompetensi dari lulusan pendidikan sarjana kesejahteraan sosial. Lulusan sarjana kesejahteraan sosial sosial harus menguasai konsep-konsep dan keterampilan untuk intervensi pada tingkat mikro, mezzo, maupun makro serta untuk melakukan penelitian dalam bidang kesejahteraan sosial dengan dilandasi oleh kewirausahaan sosial.

Mengingat bahan kajian yang dibutuhkan untuk membentuk lulusan yang memiliki kemampuan peneliti, pengelola program sosial, dan pendamping

Pembangunan serta siap untuk menempuh Pendidikan profesi pekerja sosial maka dibutuhkan bahan kajian yang mendasar untuk melandasi penguasaan materi yang lebih spesifik sesuai bahan-bahan kajian. Bahan kajian ini meliputi mata kuliah yang akan mendasari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap bagi seorang sarjana kesejahteraan sosial. Salah satu yang sangat mendasar dan penting bagi pekerja sosial adalah kompetensi budaya yang akan memberikan sensitivitas budaya bagi pekerja sosial, mengingat klien yang akan mendapatkan layanan dari pekerja sosial akan terdiri berbagai latar belakang budaya.

Bahan kajian pekerjaan sosial mikro dan pekerjaan sosial makro berisi mata kuliah yang memberikan pengetahuan dan dasar keterampilan praktik pekerjaan sosial sesuai tingkat intervensi. Hal ini mengingat bahwa penyelesaian masalah dalam praktik seringkali membutuhkan perpaduan intervensi pada berbagai tingkatan yang akan membuat capaian intervensi menjadi lebih baik.

Bahan kajian organisasi pelayanan kemanusiaan memberikan penguasaan kompetensi dalam pendayagunaan organisasi pelayanan kemanusiaan sebagai salah satu instrument penting dalam penyelenggaraan pelayanan sosial. Organisasi pelayanan kemanusiaan menjadi wadah bagi penyelenggaraan pelayanan yang dikelola secara organisasional. Pemahaman mengenai organisasi pelayanan kemanusiaan dapat memperkuat kompetensi mahasiswa ketika mengembangkan wadah-wadah pelayanan dalam masyarakat.

Bahan kajian kewirausahaan dalam pelayanan sosial menjadi bahan kajian yang akan memperkuat ciri lulusan kesejahteraan sosial Universitas Padjadjaran. Pada bahan kajian ini mahasiswa akan dibekali dengan kemampuan untuk mengimplementasikan kewirausahaan sosial dalam konteks praktik pelayanan sosial. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan bentuk pelayanan sosial yang berbasis pada kewirausahaan sosial.

Pemahaman mengenai pelaksanaan praktik pekerjaan sosial perlu disertai dengan pemahaman mengenai praktik layanan pada beberapa bidang layanan yang banyak dilakukan di Indonesia. Terlebih lagi pada akhirnya setiap pekerja sosial akan memiliki kecenderungan untuk melakukan praktik pada bidang yang menjadi minatnya. Pembelajaran mengenai praktik pada beberapa bidang layanan perlu disiapkan untuk diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan minatnya.

2. Kaitan antara CPL dengan Bahan Kajian

Bahan kajian pada pendidikan program studi sarjana ilmu kesejahteraan sosial dirumuskan untuk memastikan ketercapaian pembelajaran dari mahasiswa sesuai dengan CPL. Setiap bahan kajian akan dapat membangun aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau sikap sikap lulusan program studi sarjana

ilmu kesejahteraan sosial. Keterkaitan antara CPL dengan bahan kajian dapat dilihat pada Tabel 1.

Adapun untuk mendukung pencapaian pembelajaran lulusan, maka mata kuliah yang diselenggarakan akan mengarah pada CPL tertentu yang telah ditentukan sebagaimana tergambar pada Tabel 2.

**Tabel 1. Matriks Kaitan antara CPL dengan Bahan Kajian
Program Studi Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial**

No	Bahan Kajian	Capaian Pembelajaran Lulusan									
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10
1.	Dasar-dasar ilmu sosial dan humaniora	V				V	V				
2.	Teori dan pekerjaan sosial			V		V	V	V	V		
3.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	V		V	V	V		V	V		V
4.	Organisasi dan sistem kesejahteraan sosial				V	V				V	V
5.	Kesejahteraan sosial dan inovasi sosial		V		V	V				V	V
6.	Penelitian pekerjaan sosial					V	V	V	V		

Keterangan:

- CPL01 (S) : Mampu menunjukkan sikap dan perilaku yang peduli, bertanggung jawab, disiplin serta kepemimpinan yang didasarkan kepada ketakwaan kepada Tuhan YME, nilai kemanusiaan dan etika pekerjaan sosial.
- CPL02 (S) : Mampu berpikir kreatif dan berinovasi dalam penyelenggaraan pelayanan sosial.
- CPL03 (P) : Menguasai konsep teoritis pekerjaan sosial, permasalahan sosial, teknologi intervensi, serta kebijakan terkait dengan keberfungsian sosial dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
- CPL04 (P) : Memahami bentuk organisasi pelayanan kemanusiaan serta proses pengelolaan layanan sosial.
- CPL05 (KU) : Mampu mengidentifikasi permasalahan dan potensi secara kritis untuk menyusun rencana penanganan masalah dengan landasan keberagaman, keadilan sosial, dan hak asasi manusia
- CPL06 (KU) : Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan mengkomunikasikannya secara verbal dan tertulis berdasarkan tata cara dan etika ilmiah
- CPL07 (KK) : Mampu mempraktikkan teknologi intervensi pekerjaan sosial dengan individu dan kelompok pada tahap assessment, intervensi, dan evaluasi yang berlandaskan prinsip, nilai dan etika pekerjaan sosial.
- CPL08 (KK) : Mampu mempraktikkan teknologi intervensi pekerjaan sosial dengan komunitas pada tahap assessment, intervensi, dan evaluasi yang berlandaskan prinsip, nilai dan etika pekerjaan sosial.
- CPL09 (KK) : Mampu menentukan dan merancang intervensi pekerjaan sosial pada suatu bidang praktik pekerjaan sosial tertentu.
- CPL10 (KK) : Mampu bekerja mandiri maupun bekerja dalam tim secara optimal serta melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan orang-orang yang berada di bawah tanggung jawabnya.

**Tabel 2. Matriks Kaitan antara Mata Kuliah dengan CPL
Program Studi Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial**

NO.	MATA KULIAH	SKS	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10
	SMT I											
1	Dasar-dasar Pekerjaan Sosial	3	V		V	V	V					
2	Agama	2	V				V					
3	Pancasila	2	V				V					
4	Bahasa Indonesia	2		V				V				
5	Kewarganegaraan	2	V				V	V				
6	Olah Kreativitas dan Kewirausahaan (OKK)	3	V	V		V						
7	Dasar-dasar Ilmu Sosial	3			V		V					
8	Dasar-Dasar Ilmu Politik	3			V		V					
	SMT II	SKS										
1	Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan Sosial 1	3			V		V	V				
2	Ekonomi untuk Pekerjaan Sosial	2			V		V	V				
3	Sosiologi untuk Pekerjaan Sosial	2			V		V					
4	Psikologi untuk Pekerjaan Sosial	2			V		V					
5	Filsafat dan Etika Pekerjaan Sosial	3	V					V	V	V		
6	Kewirausahaan Sosial	3		V			V				V	
7	Perubahan Sosial dan Masalah Sosial	3			V		V	V				
8	Komunikasi Pekerjaan Sosial	3			V			V				V
	SMT III	SKS										
1	Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan Sosial 2	3			V		V	V				
2	Studi kependudukan	3			V		V	V				
3	Kesehatan mental	3			V		V				V	
4	Sistem pelayanan sosial	3				V	V				V	
5	Administrasi pekerjaan sosial	3				V	V				V	
6	Teknologi digital dalam praktik pekerjaan sosial	3		V	V				V	V		
7	Pembangunan sosial	3			V		V	V				

	SMT IV	SKS										
1	Teori Praktik Pekerjaan Sosial dengan Individu	3			V		V	V				
2	Metode Pekerjaan Sosial dengan Kelompok	3		V	V							V
3	Metode Pekerjaan Sosial dengan Individu	3			V		V					
4	Praktikum Pekerjaan Sosial dengan Individu	3		V			V		V			
5	Metode penelitian kuantitatif	3					V	V				
6	Statistik untuk pekerjaan sosial	3					V	V				
7	Mata kuliah pilihan (pilih 1)	2										
	1) Pengembangan diri (2)				V		V		V		V	
	2) Kajian Gender (2)				V		V		V		V	
	SMT V	SKS										
1	Teori Intervensi Komunitas	3			V		V	V				
2	Metode Intervensi Komunitas	3		V	V		V					
3	Praktikum Intervensi Komunitas	3		V			V			V		
4	Pekerjaan Sosial dan Keberagaman	3				V	V					V
5	Metode penelitian kualitatif	3					V	V				
6	KKN (Kuliah Kerja Nyata)	3	V				V					V
7	Mata Kuliah Pilihan (pilih 1)	2										
	1) Kajian Kebencanaan (2)				V		V			V	V	
	2) Resolusi konflik (2)				V		V			V	V	
	3) Pengembang ekonomi lokal (2)				V		V			V	V	
	SMT VI	SKS										
1	Manajemen program sosial	3		V	V	V						
2	Praktikum Manajemen Lembaga Layanan Sosial	3		V	V	V					V	V
3	Penelitian Pekerjaan Sosial	3			V		V	V				
4	Kepemimpinan dan Organisasi pelayanan kemanusiaan	3		V		V						V
5	Pemasaran sosial	2		V	V		V				V	
6	Kebijakan sosial	3		V	V						V	
7	Advokasi Sosial	2			V	V			V	V		
8	Mata Kuliah Pilihan (pilih 1)	2										

	1) Corporate Social Responsibility (2)			V		V	V				V	
	2) Tata Kelola FBO (Faith-Based Organization) (2)			V		V	V				V	
	3) Pariwisata Berbasis Masyarakat (2)			V		V	V				V	
	SMT VII	SKS										
1	Sidang Usulan Tugas Akhir	1			V		V	V				
2	Supervisi Pekerjaan Sosial	3				V	V					V
3	Socialworkpreneur	3		V			V				V	
4	Pekerjaan Sosial Internasional	3			V		V					
5	Pekerjaan Sosial dan lingkungan hidup	2	V	V	V		V					
6,7	Mata Kuliah Pilihan (Pilih 2)	4										
	1) Pekerjaan sosial dengan Disabilitas (2)			V	V		V				V	
	2) Pekerjaan Sosial dengan Lansia (2)			V	V		V				V	
	3) Pekerjaan Sosial NAPZA (2)			V	V		V				V	
	4) Pekerjaan Sosial dengan Anak dan Keluarga (2)			V	V		V				V	
	5) Pekerjaan Sosial Koreksional (2)			V	V		V				V	
	6) Pekerjaan Sosial Medis (2)			V	V		V				V	
	7) Pekerjaan Sosial dengan Kemiskinan (2)			V	V		V				V	
	SMT VIII											
1	Sidang Tugas Akhir	5			V		V	V				

F. Susunan Mata Kuliah (MK) dan Bobot SKS

Untuk menghasilkan profil lulusan yang diharapkan maka berdasarkan bahan kajian dan capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan 63 (enam puluh tiga) mata kuliah yang disajikan dalam dalam 8 (delapan) semester. Mata kuliah-mata kuliah ini akan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, sikap dalam pekerjaan sosial di jenjang mikro, mezzo, maupun makro yang diperkuat dengan pengembangan sikap kewirausahaan sosial yang menjadi penciri Program Studi Ilmu Kesjehateraan Sosial di Universitas Padjadaran.

Tabel 3 Susunan Mata Kuliah Tiap Semester
Program Studi Sarjan Ilmu Kesejahteraan Sosial

SEMESTER I (20 SKS)

No.	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kode Mata Kuliah
1.	Dasar-dasar ilmu sosial dan humaniora	Agama	Mata kuliah ini mengantarkan mahasiswa dalam pengembangan profesi dan kepribadian keagamaan yang beriman dan bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia. Mata kuliah ini berisikan pengertian agama tentang makhluk dan khalik, risalah rasulullah dan Sunnah Rasul, kajian tentang Akhamul Islam Iman dan Akhlak serta Syariah dan Ibadah	2	17310-UNG202401002
2.	Dasar-dasar ilmu sosial dan humaniora	Pancasila	Mata kuliah ini berisikan pengertian dan pemahaman nilai-nilai dasar Pancasila sebagai bagian nilai-nilai kebangsaan dan pembentukan karakter bangsa (national building), serta keterkaitan nilai-nilai Pancasila dengan nilai-nilai dan etika pekerjaan sosial,	2	17310-UNG202401003
3.	Dasar-dasar ilmu sosial dan humaniora	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini berisikan materi tentang tata Bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah.	2	17310-UNG202401004
4.	Dasar-dasar ilmu sosial dan humaniora	Kewarganegaraan	Mata kuliah ini mengantarkan mahasiswa mengembangkan kepribadiannya selaku warga negara yang berperan aktif menegakkan demokrasi menuju masyarakat madani dan membantu mahasiswa selaku warga negara agar mampu mewujudkan nilai-nilai dasar	2	17310-UNG202401005

			perjuangan bangsa Indonesia serta kesadaran berbangsa, benegara dalam menerapkan ilmunya secara bertanggung jawab terhadap kemanusiaan dengan kompetensi menguasai kemampuan berfikir, bersikap rasional, dan kebangsaan, kesadaran berbangsa demi ketahanan nasional; pola pikir, sikap,yang komprehensif terpadu pada seluruh aspek kehidupan nasional.		
5.	Dasar-dasar ilmu sosial dan humaniora	Olah Kreativitas dan Kewirausahaan (OKK)	Mata Kuliah ini mengimplementasikan berbagai gagasan dalam bentuk aktivitas di masyarakat. Aktivitas program yang akan dilaksanakan terfokus pada kegiatan kreatif, mendorong mahasiswa memahami karakter masyarakat di lingkungan kampus Unpad. Berbagai gagasan kreatif yang dihasilkan diharapkan mampu menyatukan unsur civitas academica Unpad dengan masyarakat	3	17310-UNG202401006
6.	Dasar-dasar ilmu sosial dan humaniora	Dasar-dasar Ilmu Sosial	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang dasar-dasar ilmu sosial dengan menekankan pada latar belakang filosofis, metodologis dan konsep-konsep secara mendasar dalam ilmu sosial.	3	17310-UNG202401007
7.	Dasar-dasar ilmu sosial dan humaniora	Dasar-Dasar Ilmu Politik	Mata kuliah ini berisikan pengertian, ruang lingkup, serta pendekatan politik sebelum dan masa penjajahan, pengaruh sistem politik negara lain terhadap Indonesia, mekanisme politik menurut UUD RI, faktor-faktor yang menyebabkan berjalannya mekanisme politik dengan tertib, serta politik kesejahteraan sosial	3	17310-UNG202401008

8.	Teori dan Praktik Kesejahteraan Sosial	Dasar-dasar Pekerjaan Sosial	Mata kuliah ini berisikan sejarah perkembangan kesejahteraan sosial sebagai bidang pemberian bantuan warga masyarakat yang mengalami masalah-masalah sosial dengan didasarkan pada konsep keilmuan Pekerjaan Sosial sebagai profesi dan bidang keahlian yang berwenang dalam kesejahteraan sosial, beserta nilai-nilai yang mendasari konsep dan praktik, elemen-elemen profesinya, dan metode praktiknya. yang dikaitkan langsung dengan keadaan perkembangan masyarakat serta masalah-masalah sosial kontemporer yang menyertainya.	3	17310-UNG202401001
----	--	------------------------------	---	---	--------------------

SEMESTER II (20 SKS)

No.	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kode Mata Kuliah
1.	Teori dan Praktik Kesejahteraan Sosial	Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan Sosial 1	Mata kuliah ini mempelajari bagaimana tingkah laku atau kepribadian itu dikembangkan di dalam situasi atau lingkungan sosial, pembentukan, perkembangan, dan pola-pola tingkah laku dari sudut pandang pekerjaan sosial dan interaksinya dengan lingkungan sosialnya (person in environment) dalam seluruh segi dan perkembangan dirinya.	3	G10C.207
2.	Dasar-dasar ilmu sosial dan humaniora	Ekonomi untuk Pekerjaan Sosial	Mata kuliah ini berisikan sistem ekonomi Indonesia, bentuk-bentuk system perekonomian dari negaranegara sedang berkembang, tingkat hidup, peningkatan produksi pertumbuhan	2	G10C.202

			ekonomi, akumulasi sumber daya produksi, alokasi dan pembagian dan pendapatan, faktor-faktor sosial budaya, struktur perekonomian Indonesia, dan prospektif masa depan.		
3.	Dasar-dasar ilmu sosial dan humaniora	Sosiologi untuk Pekerjaan Sosial	Mata kuliah ini berisikan konsep masyarakat dan Kebudayaan beserta nilai dan norma sebagai pembentuk masyarakat dan kebudayaan, proses Sosial dalam Masyarakat, institusi sosial dalam Masyarakat, proses sosialisasi dalam masyarakat dan serta sistem pengendalian sosial bagian anggota Masyarakat, mobilitas sosial dan perubahan stratifikasi sosial pada masyarakat, proses perubahan sosial dalam beberapa situasi, serta beberapa isu sosiologi dalam pekerjaan sosial. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metoda contextual learning, self-directed learning, collaborative learning, dan problem-based learning.	2	G10C.204
4.	Dasar-dasar ilmu sosial dan humaniora	Psikologi untuk Pekerjaan Sosial	Mata kuliah ini berisikan konsep-konsep dasar Psikologi yang digunakan dalam Pekerjaan Sosial, konsep dasar Capability Approach, konsep Personal Development dan Self Theories, fungsi-fungsi dasar psikologi, aliran-aliran di dalam psikologi, teori-teori perkembangan manusia dan multiple Intelligences. Perkuliahan menggunakan metoda contextual learning, self-directed learning, collaborative learning, dan problem-based learning.	2	G10C.222

5.	Dasar-dasar ilmu sosial dan humaniora	Filsafat dan Etika Pekerjaan Sosial	Mata kuliah berisikan pengertian konsep-konsep filsafat dan etika pekerjaan sosial, filsafat pekerjaan sosial, sistem nilai dalam pekerjaan sosial, kode etik pekerjaan sosial baik di negaranegara majudan negara sedang berkembang	3	G10C201
6.	Kewirausahaan Sosial	Kewirausahaan Sosial	Mata kuliah ini memberikan tekanan khusus pada ruh/pola pikir atau mindset dari wirausaha/wirausaha sosial, mengenalkan dan mengupas beragam praktik dari pelaku wirausaha sosial. Selain itu, MK ini juga berusaha membangun soft competence dari mahasiswa sebagai bekal membangun usaha sosial (social enterprise)	2	UNX01-1017
7.	Teori dan Praktik pekerjaan sosial	Perubahan Sosial dan Masalah Sosial	Mata kuliah ini berisikan pengertian konsep perubahan sosial, teori-teori sosiologi mikro tentang perubahan sosial, proses perubahan sosial, dampak dan masalah-masalah sosial yang ditimbulkan oleh perubahan sosial, perubahan sosial untuk kompetensi pekerjaan sosial kelompok, dinamika sosial masyarakat, kriteria dan klasifikasi masalah sosial, masalah-masalah sosial di Indonesia, masalah sosial kontemporer dan perspektif pekerjaan sosial tentang masalah sosial	3	G10C205
8.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	Komunikasi Pekerjaan Sosial	Mata kuliah ini berisikan konsep-konsep dalam teori komunikasi, faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi, unsur-unsur komunikasi, bentuk-bentuk komunikasi, komunikasi dan perubahan perilaku, teori	3	G10C206

			komunikasidan persuasi, komunikasi individual, komunikasi massa dan sosialisasi massa, fungsi komunikasi dalam praktek pekerjaan sosial, serta keterampilan dasar pekerjaan sosial		
--	--	--	--	--	--

SEMESTER III (21 SKS)

No.	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kode Mata Kuliah
1.	Teori dan Praktik Pekerjaan Sosial	Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan Sosial 2	Mata kuliah ini mempelajari bagaimana tingkah laku atau kepribadian itu dikembangkan di dalam situasi atau lingkungan sosial, pembentukan, perkembangan, dan pola-pola tingkah laku dari sudut pandang pekerjaan sosial dan interaksinya dengan lingkungan sosialnya (<i>person in environment</i>) dalam seluruh segi dan perkembangan dirinya.	3	17310-UNG202403017
2.	Dasar-dasar ilmu sosial dan humaniora	Studi kependudukan	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang variabel demografi yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi yang mempengaruhi jumlah, persebaran dan komposisi penduduk di suatu wilayah. Variabel demografi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor non-demografi meliputi faktor sosial, ekonomi, budaya, politik, geografis, dan sebagainya. Komposisi penduduk di suatu wilayah dapat menunjukkan potensi dan kerentanan yang dapat menimbulkan masalah sosial. Mata kuliah ini juga memberikan bekal pengetahuan dalam	3	17310-UNG202403018

			menganalisis data kependudukan sehingga mahasiswa dapat mengidentifikasi kerentanan dan potensi penduduk sebagai dasar untuk membuat upaya intervensi sosial. Materi kuliah ini disajikan dengan menggunakan metoda contextual learning, self-directed learning, collaborative learning, dan problem-based learning.		
3.	Teori dan Praktik Pekerjaan Sosial	Kesehatan mental	Mata kuliah ini mempelajari penyebab gangguan mental ditinjau dari aspek bio-psikososial; label diagnositk serta alternatifnya; serta intervensi pekerjaan sosial dalam pelayanan kesehatan mental.	3	17310-UNG202403019
4.	Teori dan Praktik Pekerjaan Sosial	Sistem pelayanan sosial	Mata kuliah ini berisikan ruang lingkup sistem pelayanan sosial, perbandingan sistem pelayanan sosial di negara-negara di dunia, dan model dan strategi pelayanan sosial di Indonesia, serta project pelayanans osial bagi pemerlu pelayanan Kesejahteraan Sosial.	3	17310-UNG202403024
5.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	Administrasi pekerjaan sosial	Mata kuliah ini berisikan APS sebagai metode utama pekerjaan sosial prinsip dan azas administrasi perkerja sosial, menganalisis suatu HSO dengan meggunakan konsep administrasi pekerjaan Sosial, peran pekerja sosial sebagai administrator, manajer dan supervisor, serta leadership dan peran leader dalam pengambilan Keputusan, serta isu-isu Administrasi Pekerjaan Sosial kontemporer. Materi kuliah ini disajikan dengan menggunakan metoda contextual learning, self-	3	17310-UNG202403021

			directed learning, collaborative learning, dan problem-based learning.		
6.	Kesejahteraan sosial dan inovasi sosial	Teknologi digital dalam praktik pekerjaan sosial	Mata kuliah ini mendiskusikan tentang gagasan inovatif penggunaan teknologi digital dalam program pelayanan sosial yang kontekstual dan aplikatif, teori-teori dan pendekatan dalam pekerjaan sosial digital serta keterkaitannya dengan kebijakan sosial, isu etika keamanan data dan kesenjangan akses digital dalam pelayanan sosial berbasis teknologi, asesmen dan strategi intervensi sosial berbasis digital untuk individu dan kelompok secara tepat sasaran, evaluasi terhadap efektivitas intervensi digital serta refleksi atas prinsip dan nilai pekerjaan sosial dalam proses tersebut, dan program komunitas berbasis digital yang mendukung keberdayaan dan inklusi sosial. Materi kuliah ini disajikan dengan menggunakan metoda <i>contextual learning</i> , <i>self-directed learning</i> , dan <i>problem-based learning</i> .	3	17310-UNG202403022
7.	Teori dan praktik pekerjaan sosial	Pembangunan sosial	Mata Kuliah ini berisi tentang isu-isu pembangunan yang terkait dengan peningkatan kualitas hidup manusia. Selain itu, di dalam mata kuliah ini juga diajarkan tentang perencanaan dalam konteks pembangunan, baik pembangunan di tingkat daerah maupun nasional. Materi kuliah ini disajikan dengan menggunakan metoda <i>contextual learning</i> , <i>self-directed learning</i> , <i>collaborative learning</i> , dan <i>problem-based learning</i> .	3	17310-UNG202403023

SEMESTER IV (20 SKS)

No.	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kode Mata Kuliah
1.	Teori dan praktik pekerjaan sosial	Teori Praktik Pekerjaan Sosial dengan Individu	Mata kuliah ini berisikan konsep, teori yang digunakan dalam praktik pekerjaan sosial pada level mikro (individu dan kelompok). Pembelajaran menggunakan metoda contextual learning, self-directed learning, collaborative learning, dan problem-based learning.	3	G10C.308
2.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	Metode Pekerjaan Sosial dengan Kelompok	Mata kuliah ini berisikan pengetahuan dan ketrampilan tentang kelompok intervensi serta dinamika yang terdapat di dalamnya, baik untuk perubahan individu maupun untuk praktik makro yang meliputi dinamika kelompok, jenis-jenis kelompok intervensi, team work, serta ketrampilan teknis yang diperlukan untuk mengaktifkan kelompok dalam intervensi.	3	G10C.422
3.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	Metode Pekerjaan Sosial dengan Individu	Mata kuliah ini berisikan pendekatan, metode dan teknik praktik untuk perubahan perilaku individu, serta prinsip-prinsip praktik pelayanan individu yang dapat diterapkan baik dalam rangka penyembuhan maupun pengembangan diri	3	G10C.223
4.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	Praktikum Pekerjaan Sosial dengan Individu	Mata kuliah ini berisikan penerapan dari penguasaan teoritis mahasiswa dalam metode social casework serta case manager. Untuk persiapannya mahasiswa diberi bekal ketrampilan teknis, pengetahuan dan pelatihan antara lain:	3	G10C.401

			teknik interview, teknik listening, teknik lobbying, counseling, teknik recording, serta proses analisis dalam assessment dan penyusunan plan of treatment dalam pelayanan mikro.		
5.	Penelitian Pekerjaan Sosial	Metode penelitian kuantitatif	Mata kuliah ini membahas konsep dasar penelitian sosial, konsep penelitian kuantitatif, kedudukan hipotesis penelitian, merancang penelitian kuantitatif meliputi instrumen penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data kuantitatif, serta analisa data kuantitatif. Pembelajaran menggunakan metoda <i>contextual learning, self-directed learning, collaborative learning, dan problem-based learning</i> .	3	G10C503
6.	Penelitian Pekerjaan Sosial	Statistik untuk pekerjaan sosial	Mata kuliah ini berisikan pengertian statistika, statistik, dan metode statistik, data statistik dan skala, pengolahan data dan distribusi frekuensi, penyajian data, ukuran gejala pusat dan ukuran gejala letak lain, standar deviasi, serta penggunaan SPSS sebagai alat pengolah data.	3	G10C.224
7.	Teori dan praktik pekerjaan sosial	MKP Pengembangan diri	Mata kuliah ini berisikan pengertian dan latar belakang pengembangan diri, kapasitas, model-model pengembangan diri, model-model pelatihan, motivasi dan dorongan, kemampuan memanfaatkan potensi dan kemampuandiri dalam memberikan pertolongan dalam rangka pelayanan sosial.	2	G010C.708
8.	Teori dan praktik pekerjaan sosial	MKP Kajian Gender	Mata kuliah ini berisikan kajian gender dan permasalahannya sebagai bagian dari lingkungan sosial yang menjadi pusat perhatian pekerjaan sosial.	2	G10C.423

SEMESTER V (20 SKS)

No.	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kode Mata Kuliah
1.	Teori dan praktik pekerjaan sosial	Teori Intervensi Komunitas	Mata kuliah ini berisikan perkembangan teori-teori pekerjaan sosial makro, kerangka konseptual pekerjaan sosial makro, sumber-sumber teori untuk praktik makro, teori-teori pokok dalam praktik makro baik klasik maupun kontemporer.	3	17310-UNG202405032
2.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	Metode Intervensi Komunitas	Metode intervensi merupakan sebuah metode intervensi dalam pekerjaan sosial sebagai proses perubahan sosial berencana yang terdiri atas model-model strategi-strategi, serta teknik-teknik pengorganisasian dan pengembangan masyarakat, komponen pokok dalam pengorganisasian dan pengembangan masyarakat.	3	17310-UNG202405033
3.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	Praktikum Intervensi Komunitas	Mata kuliah ini berisikan kegiatan praktik untuk melatih kemampuan untuk melakukan assessment secara partisipatif dengan menggunakan teknik social indicator, social areasurvey, group assessment, serta beberapa teknik partisipatory rural appraisal, dan merancang rencana intervensi pengembangan masyarakat	3	17310-UNG202405034
4.	Teori dan praktik pekerjaan sosial	Pekerjaan Sosial dan Keberagaman	Mata kuliah ini berisikan pengertian dan latar belakang keanekaragaman budaya di	3	17310-UNG202405035

			Indonesia, pengaruh multikultural terhadap social work, pelayanan-pelayanan sosial tradisional baik berdasarkan budaya dan agama yang telah lama ada, kemampuan diri dalam rangka pelayanan sosial dengan multiculturalism yang ada		
5.	Penelitian Pekerjaan Sosial	Metode penelitian kualitatif	Mata kuliah ini berisikan metode dan teknik-teknik metode penelitian kualitatif, mulai dari merancang, melakukan penelitian dan pengamatan lapangan, melakukan wawancara secara mendalam, melakukan analisis dan penafsiran data kualitatif	3	17310-UNG202405036
6.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	KKN (Kuliah Kerja Nyata)	Mata kuliah ini berisikan filsafat, sejarah, dan tujuan KKN, metode-metode pendekatan sosial dan identifikasi masalah, penyusunan program kerja, evaluasi, serta penyusunan laporan, kebijakan-kebijakan dan program-program pembangunan, pelaksanaan kegiatan di lapangan.	3	17310-UNG202405037
7.	Teori dan praktik pekerjaan sosial	MKP Kajian Kebencanaan	Mata Kuliah ini berisi tentang kajian kebencanaan yang menitikberatkan pada tahap pra bencana, yakni mitigasi bencana. Mitigasi bencana sangat relevan dengan praktik intervensi pekerjaan sosial baik di level mikro, meso, maupun di level makro	2	17310-UNG202405038
8.	Teori dan praktik pekerjaan sosial	MKP Resolusi konflik	Mata Kuliah ini mengkaji paradigma manajemen bencana dan konflik, dalam perspektif pekerjaan sosial.	2	17310-UNG202405039
9.	Teori dan praktik pekerjaan sosial	MKP Pengembangan ekonomi lokal	Mata kuliah ini berisikan tentang kajian penanganan ekonomi masyarakat, aset	2	17310-UNG202405040

			komunitas, lembaga keuangan masyarakat, potensi dan sumberdaya ekonomi masyarakat, aktivitas kreatif masyarakat, kelembagaan ekonomi masyarakat.		
--	--	--	--	--	--

SEMESTER VI (21 SKS)

No.	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kode Mata Kuliah
1.	Organisasi dan sistem kesejahteraan sosial	Manajemen program sosial	Mata kuliah ini mengkaji tentang kerangka konseptual manajemen, aspek manajemen organisasi pelayanan sosial, kerangka konseptual program sosial, metode dan strategi penyelenggaraan layanan sosial (<i>social services delivery</i>).	3	G10C.525
2.	Organisasi dan sistem kesejahteraan sosial	Praktikum Manajemen Lembaga Layanan Sosial	Mata kuliah ini bersisikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam pengelolaan lembaga layanan manusia yang dipraktikkan melalui proses simulasi, role palying, dan observasi Lembaga.	3	G10C.621
3.	Penelitian Pekerjaan Sosial	Penelitian Pekerjaan Sosial	Mata kuliah ini berisikan mempelajari ruang lingkup penelitian pekerjaan sosial, kedudukan penelitian pekerjaan sosial dalam praktik pekerjaan sosial, tujuan, orientasi, dan obyek penelitian pekerjaan sosial, penerapan konsep konsep pekerjaan sosial dalam penelitian pekerjaan sosial, langkah-langkah penelitian pekerjaan sosial, penyusunan proposal penelitian. Pada akhir perkuliahan	3	G10C602

			mahasiswa mampu merancang penelitian tugas akhir dan mempresentasikannya dalam Sidang Usulan Tugas Akhir.		
4.	Organisasi dan sistem kesejahteraan sosial	Kepemimpinan dan Organisasi pelayanan kemanusiaan	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar organisasi, konsep organisasi layanan kemanusiaan, konsep dasar manajemen, serta menerapkan konsep kepemimpinan HSO dalam pengelolaan HSO. Pembelajaran dilakukan dengan metode problem-based learning, project-based learning, dan diskusi kelompok.	3	G10C.622
5.	Kesejahteraan sosial dan inovasi sosial	Pemasaran sosial	Mata kuliah ini berisikan tentang keterkaitan antara praktik pekerjaan sosial dengan Social Marketing, pendekatan Social Marketing sebagai strategi perubahan perilaku sosial, menstimulasikan asesment sebagai media social marketing, dan memahami serta menjelaskan rencana produk sosial.	2	G010C.507
6.	Organisasi dan sistem kesejahteraan sosial	Kebijakan sosial	Mata kuliah ini berisikan perspektif mengenai kebijakan sosial, ciri-ciri kebijakan sosial, fungsi kebijakan sosial dalam masyarakat, mekanisme sosial dan politik dalam menyusun kebijakan sosial, analisis terhadap berbagai kebijakan sosial dan kesejahteraan sosial, pengertian perundangan perundang-undangan sosial.	3	G10C618
7.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	Advokasi Sosial	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar mengenai konsep, nilai, dan prinsip advokasi sosial dalam konteks pekerjaan sosial. Mahasiswa dilatih	2	170310-UNG202404065

			menganalisis isu sosial, mengidentifikasi pemangku kepentingan, serta menyusun strategi advokasi untuk memperjuangkan hak kelompok rentan. Fokus pembelajaran adalah pada penguatan peran pekerja sosial sebagai agen perubahan sosial, melalui pendekatan berbasis keadilan, hak asasi manusia, dan etika profesional menggunakan metode problem-based learning, project-based learning, dan self-direction learning.		
8.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	MKP Corporate Social Responsibility	Mata kuliah ini berisi tentang konsep, dan implementasi CSR pada ranah internal meliputi employee assistance program, dan di ranah eksternal yaitu tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan.	2	G10C.611
9.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	MKP Tata Kelola FBO (Faith-Based Organization)	Mata kuliah ini mempelajari kategorisasi organisasi layanan kemanusiaan berbasis keyakinan, pengelompokan peran struktur dewan dalam organisasi, dan prosedur operasional baku organisasi.	2	G10C.612
10.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	MKP Pariwisata Berbasis Masyarakat	Mata kuliah ini berisikan pembahasan mengenai dinamika pariwisata, perkembangan pariwisata, ruang lingkup kegiatan pariwisata sebagai bentuk pengembangan masyarakat.	2	G010C.711

SEMESTER VII (17 SKS)

No.	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kode Mata Kuliah
1.	Penelitian Pekerjaan Sosial	Sidang Usulan Tugas Akhir	Mata kuliah ini berisikan kegiatan penelusuran data fenomena masalah dan literatur; penulisan usulan tugas akhir, bimbingan penulisan usulan tugas akhir, serta sidang usulan tugas akhir.	1	17310-UNG202407050
2.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	Supervisi Pekerjaan Sosial	Mata kuliah ini berisi tentang fungsi-fungsi supervisi yang meliputi: supervise administratif, supervise edukatif, dan supervise suportif serta penerapannya dalam praktik pekerjaan sosial.	3	17310-UNG202407051
3.	Kesejahteraan sosial dan inovasi sosial	Socialworkpreneur	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk merancang gagasan proyek sosial dalam bidang pekerjaan sosial socialworkpreneur; selanjutnya membangun proyek sosial tersebut, mempraktikkan proyek sosial dalam bidang pekerjaan sosial socialworkpreneur melibatkan penerima manfaat dalam konteks kewirausahaan sosial. Materi kuliah ini disajikan dengan menggunakan metoda <i>contextual learning</i> , <i>self-directed learning</i> , <i>collaborative learning</i> , dan <i>project-based learning</i> .	4	17310-UNG202407052
4.	Organisasi dan sistem kesejahteraan sosial	Pekerjaan Sosial Internasional	Mata kuliah ini berisikan pengertian pekerjaan sosial internasional, sistem-sistem usaha kesejahteraan sosial internasional, arus globalisasi dalam sistem usaha kesejahteraan sosial di Indonesia, serta kelembagaan internasional dalam pelayanan sosial.	3	17310-UNG202407053

5.	Teori dan praktik pekerjaan sosial	Pekerjaan Sosial dan lingkungan hidup	Mata kuliah ini berisikan pembahasa tentang relasi sistemik antara masalah sosial dan lingkungan, masalah kompleks sosial-lingkungan, menguraikan intervensi pekerjaan sosial dalam isu lingkungan hidup berbasis bukti, serta menerapkan pengetahuan terkait pekerjaan sosial dalam isu lingkungan hidup dalam rumusan aksi nyata melalui upaya-upaya penanganan krisis ekologi berdasarkan perspektif green social work.	2	17310-UNG202407054
6.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	MKP Pekerjaan sosial dengan Disabilitas	Mata kuliah ini berisikan pembelejaraan tentang jenis dan penyebab disabilitas, cara pandang bekerja dengan populasi disabilitas, nilai dan etika bekerja dengan populasi disabilitas, konsep- konsep kunci dalam praktik pekerjaan sosial, serta praktik pekerjaan sosial dengan populasi disabilitas.	2	17310-UNG202407055
7.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	MKP Pekerjaan Sosial dengan Lansia	Mata kuliah ini mendiskusikan tentang perkembangan kehidupan pada lansia beserta permasalahan dan potensi Lansia, proses pelayanan bagi lansia, mengidentifikasi bentuk-bentuk layanan sosial bagi lansia, serta menyusun layanan alternatif bagi lansia.	2	17310-UNG202407056
8.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	MKP Pekerjaan Sosial NAPZA	Mata kuliah ini berisikan tentang tentang NAPZA dan hubungannya dengan pekerjaan sosial, sistem treatment bagi penyalahgunaan NAPZA, menganalisa dan memberikan solusi dalam studi kasus NAPZA dan pekerja sosial	2	17310-UNG202407057

9.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	MKP Pekerjaan Sosial dengan Anak dan Keluarga	Mata kuliah ini berisikan tentang perlindungan anak hak anak dan kesejahteraan anak, perkembangan anak beserta pengaruh lingkungan terhadap tumbuh kembang anak, bentuk-bentuk pelayanan bagi anak melalui proses pekerjaan sosial, serta dinamika praktik pekerjaan sosial dalam pelayanan sosial anak.	2	17310-UNG202407058
10.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	MKP Pekerjaan Sosial Koreksional	Mata kuliah ini berisikan kedudukan profesi pekerjaan sosial dalam pelayanan koreksional, peranan pekerja sosial koreksional pada sistem emasyarakatan, tugas dan fungsi pekerjaan sosial dalam pelayanan koreksional, advokasi, advokasi sosial, praktik advokasi, dinamika proses advokasi, pelayanan sosial koreksional pada orang dewasa dan anak, assessment penanganan kenakalan remaja, praktik multisistemik, dimensi praktik advanced multi-sistem	2	17310-UNG202407059
11.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	MKP Pekerjaan Sosial Medis	Mata kuliah ini berisikan latar belakang pekerjaan sosial medis, pengertian dan kerangka konseptual, sejarah perkembangan pekerjaan sosial medis,kebutuhan pelayanan sosial di rumah sakit, hom evisit keluarga pasien, kerja tim dengan profesional lainnya di rumah sakit, model-model pelayanan sosial di rumah sakit	2	17310-UNG202407060
12.	Pekerjaan sosial sebagai profesi intervensi sosial	MKP Pekerjaan Sosial dengan Kemiskinan	Mata kuliah ini membahas tentang konsep kemiskinan beserta dimensinya, perkembangan praktik Pekerjaan sosial dengan Kemiskinan, Teknologi dalam	2	17310-UNG202407061

			penangana kemiskinan dari perspektif Pekerjaan Sosial, penerapan Teknologi dalam Praktik Pekerjaan Sosial dengan Kemiskinan, sehingga dapat melakukan upaya perubahan (intervensi) dalam Praktik Pekerjaan Sosial dengan Kemiskinan.		
--	--	--	--	--	--

SEMESTER VIII (5 SKS)

No.	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kode Mata Kuliah
1.	Penelitian Pekerjaan Sosial	Sidang Tugas Akhir	Mata kuliah ini berisikan kegiatan penelitian tugas akhir, penulisan laporan penelitian, bimbingan tugas akhir, serta sidang tugas akhir.	5	17310-UNG202408062

Jumlah SKS keseluruhan pada Program Studi Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial adalah 144 (seratus empat puluh empat) SKS.

G. Matrik, Peta Kurikulum, dan Masa Tempuh

Mata kuliah pada Program Studi Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial terdiri dari Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU), Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF), Mata Kuliah Pilihan (MKP), dan Mata Kuliah Wajib Program Studi (MKWPro) dengan komposisi: MKWU sebanyak 6 mata kuliah (11 SKS), MKWF sebanyak 2 mata kuliah (6 SKS), MKPro sebanyak 40 mata kuliah (117 SKS), dan MKP sebanyak 15 mata kuliah (30 SKS) untuk dipilih sebanyak 5 mata kuliah. Mata kuliah-mata kuliah tersebut terdistribusi pada 8 semester yang diselenggarakan dengan memperhatikan keterkaitan diantara mata kuliah dalam satu rumpun dan dengan di luar rumpun. Urutan penyelenggaraan matakuliah diatur untuk mengarah pada penguasaan kompetensi yang semakin kompleks dan disertai dengan penguatan pada aspek kompetensi kewirausahaan sosial. Berikut ini merupakan matrik, peta kurikulum, dan masa tempuh pada Program Studi Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjadjaran.

Tabel 4. Matrik Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

S mt	SK S	M K	KELOMPOK MATA KULIAH PRODI SARJANA ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL																					
			MKWPro								MKP								MKWU					MKWF
8	5	1							Mk8 1															
7	17	12				Mk7 5	Mk7 4	Mk7 3	Mk7 2	Mk7 1	Mk7 6	Mk7 7	Mk7 8	Mk7 9	Mk7 10	Mk7 11	Mk7 12							
6	21	10		Mk6 1	Mk6 2	Mk6 7	Mk6 4	Mk6 5	Mk6 6	Mk6 3	Mk6 8	Mk6 9	Mk6 10											
5	20	9			Mk5 1	Mk5 2	Mk5 3	Mk5 4	Mk5 6	Mk5 5	Mk5 7	Mk5 8	Mk5 9											
4	20	8			Mk4 1	Mk4 2	Mk4 3	Mk4 4	Mk4 5	Mk4 6	Mk4 7	Mk4 8												
3	21	7		Mk3 1	Mk3 2	Mk3 3	Mk3 4	Mk3 5	Mk3 6	Mk3 7														
2	20	8	Mk2 1	Mk2 2	Mk2 3	Mk2 4	Mk2 5	Mk2 7	Mk2 6	Mk2 8														
1	20	8								Mk1 8								Mk1 1	Mk1 2	Mk1 3	Mk1 4	Mk1 5	Mk1 6	Mk1 7
	144	63																						

Rumpun mata kuliah:

	Dasar-dasar keahlian pekerjaan sosial
	Pekerjaan sosial mikro
	Pekerjaan sosial makro
	Organisasi pelayanan kemanusiaan
	Kewirausahaan sosial
	Bidang praktik pekerjaan sosial
	Penelitian pekerjaan sosial

Program Studi Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjadjaran dirancang untuk diselesaikan dalam beban belajar 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester (SKS) sesuai dengan ketentuan nasional dan standar pendidikan jenjang sarjana. Kurikulum program ini dirancang dengan pembelajaran berbasis luaran (*outcome-based education*) yang dalam proses pembelajarannya terpusat pada mahasiswa (*student center learning*). Dalam pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) digunakan beberapa alternatif pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk mengoptimalkan kemampuan akademiknya melalui aktivitas pembelajaran yang dipandu oleh dosen, yaitu: *Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, ataupun *Problem Based Learning*. Dalam kurikulum OBE ini, proses pembelajaran pada setiap mata kuliah setidaknya akan menggunakan *problem based learning* atau *project based learning*.

Proses perkuliahan pada program studi sarjana ilmu kesejahteraan sosial diselenggarakan dengan rancangan dapat diselesaikan dalam masa tempuh 8 (delapan) semester karena mahasiswa yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana akan masuk ke jenjang pendidikan profesi pada semester selanjutnya. Pada semester pertama mahasiswa akan mengikuti perkuliahan yang terdiri dari mata kuliah wajib universitas dan mata kuliah fakultas, serta satu mata kuliah wajib program studi (Dasar-dasar Pekerjaan Sosial) untuk memberikan wawasan materi pembelajaran di program studi ilmu kesejahteraan sosial. Untuk semester kedua dan selanjutnya diselenggarakan pembelajaran yang secara bertahap mengarah kepada pendalaman pemahaman mengenai ilmu kesejahteraan sosial untuk menjadi sarjana kesejahteraan sosial yang siap melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan profesi pekerja sosial.

Proses pembelajaran di program studi sarjana ilmu kesejahteraan sosial memberikan pengetahuan mengenai konsep teori pada semua tingkat intervensi yang disertai dengan pemahaman mengenai keterampilan dan sikap yang sesuai dengan tingkat intervensi. Untuk memberikan penguasaan keterampilan mengenai teknik-teknik yang dapat digunakan dalam intervensi pekerjaan sosial mahasiswa mengikuti mata kuliah praktikum intervensi mikro, intervensi makro dan mezzo, serta praktikum manajemen Lembaga pelayanan sosial. Untuk memperkuat pemahaman tentang Teknik-teknik intervensi maka diberikan pula kesempatan melakukan kegiatan lapangan sebagai bagian dari simulasi praktik.

Untuk tugas akhir, mahasiswa dapat memilih bentuk penelitian atau proyek sebagai bahan untuk membuat laporan dalam bentuk skripsi atau artikel jurnal (sekurang-kurangnya pada artikel bereputasi nasional SINTA 3 atau bereputasi internasional Scopus Q4 atau yang setara). Proses penyelesaian tugas akhir dimulai sejak semester VI bersamaan dengan mata kuliah penelitian pekerjaan sosial yang secara berkelanjutan agar dapat dipastikan mahasiswa dapat melaksanakan ujian sidang tugas selambat-lambatnya pada semester 8 (delapan). Untuk kepentingan perihal tersebut, setiap

mahasiswa akan dibimbing oleh 1 (satu) orang pembimbing tugas yang mulai ditugaskan sejak semester VI.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu dan pencapaian standar akademik yang tinggi, mahasiswa yang ingin memperoleh predikat kelulusan “Dengan Pujian (Cumlaude)” tidak hanya harus memenuhi ketentuan IPK dan masa studi, tetapi juga diwajibkan untuk memiliki publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional (terakreditasi SINTA)). Kebijakan ini mendorong mahasiswa untuk berkontribusi secara nyata terhadap pengembangan pengetahuan di tingkat akademik dan praktik profesional.

Bagi Program Studi S1 Kesejahteraan Sosial sebagai program studi yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melanjutkan ke jenjang Pendidikan profesi pekerja sosial, maka mahasiswa tetap diberikan kesempatan untuk memperluas wawasan pengetahuan yang mendukung kompetensi pekerja sosial melalui pembelajaran di luar program studi kesejahteraan sosial, yaitu (1) mengambil mata kuliah pada Program Studi lain di Lingkungan Universitas Padjadjaran atau mengambil mata kuliah “pertukaran pelajar” dengan universitas lain, atau (2) melakukan magang pada lembaga penyelenggaraan pelayanan sosial.

Program Studi S1 Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjadjaran melakukan sistem konversi perpaduan, yaitu dengan cara memadukan mata kuliah prodi dengan mata kuliah soft skills dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Konversi dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian kegiatan belajar di luar program studi dengan mata kuliah pada kurikulum program studi Si Kesejahteraan Sosial.
- b. Konversi dilakukan mengambil pola konversi perpaduan antara mata kuliah Program Studi dan mata kuliah soft skills yang diterbitkan oleh Universitas.
- c. Mahasiswa membuat laporan proses pembelajaran di luar program studi untuk kepentingan konversi mata kuliah.
- d. Saat pelaksanaan magang mahasiswa melapor kepada Dosen Wali dan kepada Program Studi mengenai program yang akan diambilnya
- e. Program Studi memberi ijin kepada mahasiswa secara tertulis
- f. Program Studi menugaskan dosen supervisor/pembimbing untuk mendampingi mahasiswa dan memberikan rekomendasi konversi mata kuliah.

H. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester pada Program Studi Magister Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjadjaran dapat dilihat pada tautan berikut.

https://drive.google.com/drive/folders/1MEQwpEwJRux_39dfVyM4BUstq4W1ajFC

I. Profil Dosen Pengajar

Berikut ini merupakan profil dosen pengajar di Program Studi Magister Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjadjaran.

1.	Prof. Dr. R. Nunung Nurwati, Dra., M.S	
		Pendidikan S2 : Magister Studi Kependudukan Universitas Gadjah Mada S3 : Doktor Sosiologi Universitas Padjadjaran
	Kelompok Kepakaran 1. Kesejahteraan Anak dan Keluarga 2. Ketenagakerjaan/Pekerja Anak 3. Mobilitas Sosial 4. Kemiskinan	Mata Kuliah yang Diampu – Pekerjaan Sosial dengan Anak dan Keluarga – Metode penelitian kualitatif – Metode penelitian kuantitatif – Perubahan Sosial dan Masalah Sosial – Sosiologi untuk Pekerjaan Sosial – Studi kependudukan
	ID Google Scholar https://scholar.google.com/citations?user=MV8lf5wAAAAJ&hl=en&oi=ao ID Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986458 ID Scopus - e-Mail nunung.nurwati@unpad.ac.id	
2.	Prof. Binahayati Rusyidi, MSW., Ph.D	
		Pendidikan S2 : Master of Social Work University at Albany S3 : Doctor of Philosophy in Social Welfare University at Albany
	Kelompok Kepakaran 1. Pendidikan Pekerjaan Sosial Internasional 2. Pengembangan SDM Kesejahteraan Sosial	Mata Kuliah yang Diampu – Kajian Gender – Pekerjaan Sosial dengan Kemiskinan – Dasar-dasar Pekerjaan Sosial – Filsafat dan Etika Pekerjaan Sosial

3. Gender, Perubahan Iklim dan Kesejahteraan Sosial	– Teori Intervensi Komunitas
4. Analisa Kebijakan Kesejahteraan Sosial	– Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan Sosial 1
	– Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan Sosial 2
ID Google Scholar https://scholar.google.com/citations?user=KL8mX78AAAAJ&hl=en&oi=ao ID Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6148535 ID Scopus https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=55778489900 e-Mail binahayati@unpad.ac.id	

3. Dr. Soni Akhmad Nulhaqim, S.Sos., M.Si	
	Pendidikan S2 : Magister Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Indonesia S3 : Doktor Sosiologi Universitas Padjadjaran
Kelompok Kepakaran 1. Resolusi Konflik Sosial 2. Manajemen Organisasi Pelayanan Manusia 3. Pemberdayaan Masyarakat 4. Kesejahteraan Lansia	Mata Kuliah yang Diampu – Pekerjaan Sosial dengan Lansia – Resolusi konflik – Administrasi pekerjaan sosial – Advokasi Sosial – Dasar-dasar Ilmu Sosial – MKP Bidang Praktik – MKP Kajian – Pekerjaan Sosial Internasional – Perubahan Sosial dan Masalah Sosial – Praktikum Manajemen Lembaga Layanan Sosial
ID Google Scholar https://scholar.google.com/citations?user=TJ-NUcYAAAAJ&hl=en&oi=ao ID Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5991605 ID Scopus https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57192985180 e-Mail soni.nulhaqim@unpad.ac.id	

4. Dr. Dra. Sri Sulastri, M.Si

		Pendidikan S2 : Magister Studi Kependudukan Universitas Gadjah Mada S3 : Doktor Sosiologi Universitas Padjadjaran
	Kelompok Kepakaran 1. Studi Kependudukan 2. Pelayanan Sosial Bidang Kesehatan 3. Pengorganisasian Komunitas 4. Pelayanan Sosial bagi Orang Lanjut Usia	Mata Kuliah yang Diampu – Pekerjaan Sosial Medis – Administrasi pekerjaan sosial – Kepemimpinan dan Organisasi pelayanan kemanusiaan – MKP Bidang Praktik – MKP Kajian – Pembangunan sosial – Studi kependudukan
	ID Google Scholar - ID Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5991590 ID Scopus - e-Mail xx	

5.	Dr. Santoso Tri Raharjo, S.Sos., M.Si	
		Pendidikan S2 : Magister Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Indonesia S3 : Doktor Sosiologi Universitas Padjadjaran
	Kelompok Kepakaran 1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 2. Kewirausahaan Sosial 3. Pemberdayaan Masyarakat 4. Pekerjaan Sosial	Mata Kuliah yang Diampu – Corporate Social Responsibility – Dasar-dasar Pekerjaan Sosial – Metode penelitian kualitatif – Penelitian Pekerjaan Sosial – Praktikum Pekerjaan Sosial dengan Individu – Socialworkpreneur – Teori Praktik Pekerjaan Sosial dengan Individu
	ID Google Scholar https://scholar.google.com/citations?user=jsXw100AAAAJ&hl=en&oi=ao	

	ID Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5979950 ID Scopus - e-Mail santoso.tri.raharjo@unpad.ac.id
--	---

6. Dr. Rudi Saprudin Darwis, S.Sos., M.Si	
	Pendidikan S2 : Magister Sosiologi Universitas Padjadjaran S3 : Doktor Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Padjadjaran
Kelompok Kepakaran 1. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat 2. Pekerjaan Sosial dan Lingkungan Hidup 3. Pengembangan Sumberdaya Manusia Pekerjaan Sosial 4. Pekerjaan Sosial Industri	Mata Kuliah yang Diampu – Pariwisata Berbasis Masyarakat – Pekerjaan Sosial dengan Kemiskinan – Metode Intervensi Komunitas – Metode Pekerjaan Sosial dengan Kelompok – Pekerjaan Sosial dan lingkungan hidup – Penelitian Pekerjaan Sosial – Praktikum Intervensi Komunitas – Sosiologi untuk Pekerjaan Sosial
ID Google Scholar https://scholar.google.com/citations?user=RD4M-N0AAAAJ&hl=en&oi=ao ID Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5998418 ID Scopus - e-Mail rudi.darwis@unpad.ac.id	

7. Dr. Hadiyanto Abdul Rachim, S.Sos., M.I.Kom.		
		Pendidikan S2 : Magister Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran S3 : Doktor Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Padjadjaran
Kelompok Kepakaran 1. Intervensi Faith-Based Organization (FBO) dalam Pemberdayaan Masyarakat 2. Komunikasi Faith-Based Organization (FBO) 3. Manajemen Faith-Based Organization (FBO) 4. Faith-Based Organization (FBO) Values and Etics		Mata Kuliah yang Diampu – Pekerjaan sosial dengan Disabilitas – Tata Kelola FBO (Faith-Based Organization) – Agama – Filsafat dan Etika Pekerjaan Sosial – Komunikasi Pekerjaan Sosial – Manajemen program sosial – Sistem pelayanan sosial – Supervisi Pekerjaan Sosial
ID Google Scholar https://scholar.google.com/citations?user=HrMIJ8UAAAAJ&hl=en&oi=ao ID Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5989958 ID Scopus - e-Mail hadiyantoarachim@unpad.ac.id		

8. Dr. Gigin Ginanjar Kamil Basar, S.Sos., MM		
		Pendidikan S2 : Magister Manajemen Universitas Padjadjaran S3 : Doktor Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Padjadjaran
Kelompok Kepakaran 1. Manajemen Program/Bantuan Sosial 2. Pelayanan Sosial dan Organisasi Sosial		Mata Kuliah yang Diampu – Tata Kelola FBO (Faith-Based Organization) – Pengembang ekonomi lokal – Ekonomi untuk Pekerjaan Sosial – Kepemimpinan dan Organisasi pelayanan kemanusiaan – Manajemen program sosial

	3. Pelayanan Sosial Lintas Keyakinan (Interfaith)	– Praktikum Manajemen Lembaga Layanan Sosial – Supervisi Pekerjaan Sosial – Supervisi Pekerjaan Sosial – Teknologi digital dalam praktik pekerjaan sosial
	ID Google Scholar https://scholar.google.com/citations?user=Wlrf-vAAAAAJ&hl=en&oi=ao ID Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986283 ID Scopus - e-Mail gigin@unpad.ac.id	

9.	Dr. Hery Wibowo, S.Psi., MM	
		Pendidikan S2 : Magister Manajemen Universitas Padjadjaran S3 : Doktor Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Padjadjaran
	Kelompok Kepakaran 1. <i>Family intervention: Islamic Parenting</i> 2. <i>Personal Development</i> 3. <i>Social Entrepreneurship</i> 4. <i>Soft Competence Development</i>	Mata Kuliah yang Diampu – Pengembangan diri – Pengembang ekonomi lokal – Kesehatan mental – Kewirausahaan Sosial – Kewirausahaan Sosial II: Proyek Sosial – Psikologi untuk Pekerjaan Sosial – Socialworkpreneur
	ID Google Scholar https://scholar.google.com/citations?user=Z0BhUDwAAAAJ&hl=en&oi=ao ID Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5988006 ID Scopus - e-Mail hery.wibowo@unpad.ac.id	

10.	Dr. Nurliana Cipta Apsari, S.Sos., MSW		
		Pendidikan S2 : <i>Master of Social Work, Flinders University</i> S3 : Doktor Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Padjadjaran	
	Kelompok Kepakaran 1. Kebijakan dan Layanan Disabilitas dan Masyarakat Inklusif 2. Kesejahteraan dan Pengasuhan Anak 3. Pemberdayaan Masyarakat 4. <i>Social Action</i>		Mata Kuliah yang Diampu – Pekerjaan sosial dengan Disabilitas – Pekerjaan Sosial dengan Anak dan Keluarga – Metode Pekerjaan Sosial dengan Individu – Pekerjaan Sosial dan Keberagaman – Pekerjaan Sosial Internasional – Pekerjaan Sosial Internasional – Praktikum Pekerjaan Sosial dengan Individu – Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan Sosial 1 – Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan Sosial 2
	ID Google Schoolar https://scholar.google.com/citations?user=mW_N36cAAAAJ&hl=en&oi=ao ID Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5991942 ID Scopus https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57210936333 e-Mail nurliana.cipta.apsari@unpad.ac.id		

11.	Dr. Muhammad Fedryansyah, S.Sos., M.Si		
		Pendidikan S2 : Magister Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Indonesia S3 : Doktor Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Padjadjaran	
	Kelompok Kepakaran 1. Kebijakan Mitigasi Kebencanaan 2. Mitigasi Bencana Berbasis Masyarakat 3. Analisis Kebijakan Sosial 4. Kelembagaan Lokal	Mata Kuliah yang Diampu – Kajian Kebencanaan (2) – Kebijakan sosial – Metode penelitian kuantitatif – Pembangunan sosial – Statistik untuk pekerjaan sosial	

	ID Google Scholar https://scholar.google.com/citations?user=GGWN0gcAAAAJ&hl=en&oi=ao ID Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5994534 ID Scopus https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57214331589 e-Mail m.fedryansyah@unpad.ac.id
--	--

12.	Dr. Eva Nuriyah Hidayat, S.Sos., M.Si.		
		Pendidikan S2 : Magister Sosiologi Universitas Padjadjaran S3 : Doktor Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Padjadjaran	
	Kelompok Kepakaran 1. Penanganan Human Trafficking 2. Pekerjaan Sosial Internasional 3. Pekerjaan Sosial dan HAM 4. Hak Asasi Manusia		Mata Kuliah yang Diampu – Kajian Gender (2) – Pekerjaan Sosial Koreksional (2) – Pekerjaan Sosial Medis (2) – Kebijakan sosial – Pekerjaan Sosial dan Keberagaman – Pekerjaan Sosial Internasional – Pekerjaan Sosial Internasional – Studi kependudukan
	ID Google Scholar - ID Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6101954 ID Scopus - e-Mail eva.nuriyah@unpad.ac.id		

13.	Dr. Risna Resnawaty, S.Sos., M.P		
		Pendidikan S2 : Magister Pemberdayaan Masyarakat Institut Pertanian Bogor S3 : Doktor Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Indonesia	
	Kelompok Kepakaran 1. <i>Corporate Social Responsibility</i> 2. Pengembangan Masyarakat Industri 3. Pemberdayaan Kelompok Rentan	Mata Kuliah yang Diampu – Corporate Social Responsibility (2) – Pekerjaan Sosial dengan Lansia (2) – Advokasi Sosial	

4. Kesejahteraan Lansia	– Dasar-dasar Pekerjaan Sosial – MKP Bidang Praktik – Praktikum Intervensi Komunitas – Sistem pelayanan sosial – Teori Intervensi Komunitas
ID Google Scholar https://scholar.google.com/citations?user=3ZrFXdwAAAAJ&hl=en&oi=ao ID Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6141746 ID Scopus https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57200073764 e-Mail risna.resnawaty@unpad.ac.id	

14.	Dr. Arie Surya Gutama, S.Sos., SE., M.Si.	
		Pendidikan S2 : Magister Ilmu Ekonomi Universitas Padjadjaran S3 : Doktor Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Padjadjaran
	Kelompok Kepakaran 1. Pengorganisasian Komunitas 2. Pengelolaan dan Pengembangan Riset Sosial 3. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat (CO/CD) 4. Manajemen Kebencanaan	Mata Kuliah yang Diampu – Kajian Kebencanaan – Pengembanga ekonomi lokal – Ekonomi untuk Pekerjaan Sosial – Kebijakan sosial – Metode Intervensi Komunitas – Metode penelitian kualitatif – Metode penelitian kuantitatif – Pemasaran sosial – Statistik untuk pekerjaan sosial
	ID Google Scholar - ID Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5991652 ID Scopus - e-Mail arie@unpad.ac.id	

15.	Dr. Budi Muhammad Taftazani, S.Sos., MPSSp.		
		Pendidikan S2 : Magister Spesialis Poltekesos Bandung S3 : Doktor Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Padjadjaran	
	Kelompok Kepakaran 1. Kesejahteraan dan Tumbuh Kembang Anak 2. Pekerjaan Sosial dan Kesehatan Mental 3. Pekerjaan Sosial Klinis 4. Intervensi Psikososial Individu dan Keluarga		Mata Kuliah yang Diampu – Kajian Kebencanaan (2) – Pengembangan diri (2) – Pekerjaan Sosial NAPZA (2) – Pekerjaan Sosial dengan Anak dan Keluarga (2) – Kesehatan mental – Metode Pekerjaan Sosial dengan Individu – Praktikum Pekerjaan Sosial dengan Individu – Psikologi untuk Pekerjaan Sosial – Teori Praktik Pekerjaan Sosial dengan Individu – Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan Sosial 1
	ID Google Schoolar https://scholar.google.com/citations?user=urNkrpUAAAAJ&hl=en&oi=ao ID Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5991619 ID Scopus - e-Mail taftazani@unpad.ac.id		

16.	Dr. Maulana Irfan, S.Sos., M.I.Kom		
		Pendidikan S2 : Magister Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran S3 : Doktor Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Padjadjaran	
	Kelompok Kepakaran 1. Komunikasi Pekerjaan Sosial 2. Komunikasi Lembaga Pelayanan Sosial	Mata Kuliah yang Diampu – Administrasi pekerjaan sosial – Kepemimpinan dan Organisasi pelayanan kemanusiaan – Administrasi pekerjaan sosial	

	3. Komunikasi Resolusi Konflik 4. Pengembangan Masyarakat dan Kelembagaan Sosial	– Kepemimpinan dan Organisasi pelayanan kemanusiaan – Kewirausahaan Sosial – Socialworkpreneur
	ID Google Scholar https://scholar.google.com/citations?user=nJl0dIsAAAAJ&hl=en&oi=ao ID Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5994608 ID Scopus - e-Mail maulana.irfan@unpad.ac.id	

17.	Dr. Sahadi Humaedi, S.Sos., M.Si	
		Pendidikan S2 : Magister Ilmu Administrasi Publik Universitas Padjadjaran S3 : Doktor Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Padjadjaran
	Kelompok Kepakaran 1. <i>Corporate Social Responsibility</i> 2. Pemberdayaan Masyarakat 3. Pengembangan Masyarakat 4. Pemetaan Sosial	Mata Kuliah yang Diampu – Corporate Social Responsibility (2) – Pariwisata Berbasis Masyarakat (2) – Pekerjaan Sosial NAPZA (2) – Advokasi Sosial – Metode Intervensi Komunitas – Metode Pekerjaan Sosial dengan Kelompok – MKP Kajian
	ID Google Scholar https://scholar.google.com/citations?user=CGKjSA0AAAAJ&hl=en&oi=ao ID Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6007318 ID Scopus - e-Mail sahadi.humaedi@unpad.ac.id	

18.	Dr. Meilanny Budiarti Santoso, S.Sos., S.H., M.Si		
		Pendidikan S2 : Magister Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Padjadjaran S3 : Doktor Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Padjadjaran	
	Kelompok Kepakaran 1. Pengembangan SDM Kesejahteraan Sosial 2. Evaluasi Dampak Investasi Sosial pada Program CSR dan Pemberdayaan Masyarakat 3. Pengembangan Kapasitas dan Resiliensi Individu dan Keluarga 4. Pemberdayaan Masyarakat	Mata Kuliah yang Diampu – Pekerjaan Sosial Koreksional – Kewarganegaraan – Kewirausahaan Sosial – Metode Pekerjaan Sosial dengan Individu – Praktikum Pekerjaan Sosial dengan Individu – Socialworkpreneur – Teori Praktik Pekerjaan Sosial dengan Individu – Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan Sosial 2	
	ID Google Scholar https://scholar.google.com/citations?user=4qUqY-cAAAAJ&hl=en&oi=ao ID Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992140 ID Scopus - e-Mail meilanny.budiarti@unpad.ac.id		

19.	Lenny Meilany, S.Sos., M.Ipol		
		Pendidikan S2 : Magister Ilmu Politik Universitas Pasundan S3 : -	
	Kelompok Kepakaran 1. Pekerjaan Sosial Koreksional 2. Sistem Pelayanan Sosial 3. Kajian Gender 4. Dasar-Dasar Ilmu Politik	Mata Kuliah yang Diampu – Kajian Gender – Resolusi konflik – Pekerjaan Sosial Koreksional – Dasar-Dasar Ilmu Politik – Metode Pekerjaan Sosial dengan Kelompok – Pekerjaan Sosial dan Keberagaman	

		– Pembangunan sosial
	ID Google Scholar - ID Sinta - ID Scopus - e-Mail leny.meilani@unpad.ac.id	

20.	Wandi Adiansah, S.Kesos., M.Kesos	
		Pendidikan S2 : Magister Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Padjadjaran S3 : -
	Kelompok Kepakaran 1. Pekerjaan Sosial dan Lingkungan Hidup 2. Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat 3. Resolusi Konflik Sosial 4. Penelitian Pekerjaan Sosial	Mata Kuliah yang Diampu – Resolusi konflik – Administrasi pekerjaan sosial – MKP Kajian – Pekerjaan Sosial dan lingkungan hidup – Pemasaran sosial – Penelitian Pekerjaan Sosial – Praktikum Intervensi Komunitas
	ID Google Scholar - ID Sinta - ID Scopus - e-Mail wandi.adiansah@unpad.ac.id	

21.	Dyana Chusnulitta Jatnika, S.Kesos., MSc	
		Pendidikan S2 : Magister Social Work University of Bristol, Inggris S3 : -
	Kelompok Kepakaran 1. Inklusi Sosial Berbasis Teknologi Digital 2. Kesejahteraan Keluarga dan Anak 3. Manajemen Lembaga dan Pelayanan Sosial 4. Corporate Social Responsibility	Mata Kuliah yang Diampu – Pekerjaan Sosial Medis – Filsafat dan Etika Pekerjaan Sosial – Komunikasi Pekerjaan Sosial – Manajemen program sosial – MKP Bidang Praktik – Pekerjaan Sosial Internasional – Pekerjaan Sosial Internasional – Supervisi Pekerjaan Sosial – Supervisi Pekerjaan Sosial – Teknologi digital dalam praktik pekerjaan sosial – Teori Praktik Pekerjaan Sosial dengan Individu
	ID Google Scholar - ID Sinta - ID Scopus - e-Mail -	


